



**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PMMBELAJARAN DI MTs MINHAJUTH THULLAB SIDOMULYO
KECAMATAN MESUJI KABUPATEN MESUJI**

Munawir Fathoni¹, Suci Hartati²

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : munawir_fathoni@yahoo.co¹, sucihartati20@gmail.com²

Abstract :

This study aims to determine the role of the madrasa principal's academic supervision in improving the quality of learning at MTs Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through interviews with madrasa heads, teachers, and students, as well as learning observations. The results of the study show that the academic supervision of the madrasa head has an important role in improving the quality of learning. Madrasah heads are able to motivate teachers in carrying out learning innovations, provide constructive feedback, and identify problems that occur in the learning process. In addition, madrasa heads are also able to facilitate the development of teacher competencies through training and mentoring. In this case, collaboration between madrasa heads and teachers is needed to achieve the same goal, namely to improve the quality of learning. Therefore, it is suggested that madrasa heads pay attention to the role of academic supervision in carrying out their duties as madrasa leaders, as well as improve communication and cooperation with teachers in the learning process.

Keywords : academic supervision, learning quality

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Mts Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan siswa, serta observasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala madrasah mampu memotivasi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga mampu memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan bimbingan. Dalam hal ini, kolaborasi antara kepala madrasah dan guru sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar kepala madrasah memperhatikan peran supervisi akademik dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin madrasah, serta meningkatkan

komunikasi dan kerja sama dengan guru dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

supervisi akademik adalah langkah awal yang penting dalam proses pengawasan dan pengembangan kegiatan akademik. Supervisi akademik melibatkan peninjauan kinerja dan proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengantar supervisi akademik bertujuan untuk memperkenalkan konsep supervisi akademik dan mengkomunikasikan pentingnya supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah atau manajer pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Dalam proses supervisi akademik, kepala sekolah atau manajer pendidikan akan melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas, mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul, dan memberikan umpan balik kepada guru mengenai cara meningkatkan pembelajaran di kelas. Selain itu, supervisi akademik juga dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan profesional mereka.

Dalam pengantar supervisi akademik, hal-hal yang akan dibahas antara lain konsep supervisi akademik, jenis-jenis supervisi akademik, tujuan dan manfaat supervisi akademik, serta prosedur dan teknik yang digunakan dalam proses supervisi akademik. Pengantar supervisi akademik juga dapat menjadi forum untuk mendiskusikan isu-isu terkait pembelajaran dan pendidikan, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam proses supervisi akademik.

Pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran membuat pengantar supervisi akademik menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan kepala sekolah dan guru memiliki pemahaman yang jelas mengenai konsep dan manfaat dari supervisi akademik.

Supervisi akademik adalah salah satu aspek penting dalam pengembangan pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme guru. Namun, pada kenyataannya, masih banyak kepala sekolah atau manajer pendidikan yang tidak melakukan supervisi akademik secara teratur dan terstruktur, atau melakukan supervisi dengan cara yang kurang efektif.

Di Indonesia, supervisi akademik telah menjadi fokus utama dalam reformasi pendidikan. Meskipun begitu, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru dalam melakukan supervisi akademik, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan keterampilan supervisi.

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan hidupnya. Di Indonesia, salah satu lembaga pendidikan yang sangat penting adalah madrasah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan agama dan akademik kepada siswa. Oleh karena itu, mutu pembelajaran di madrasah sangat penting untuk ditingkatkan agar siswa dapat mencapai potensi dan keterampilan terbaiknya.

Supervisi akademik kepala madrasah merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah. Supervisi akademik ini melibatkan kepala madrasah yang mengamati, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik terhadap kinerja guru-guru di madrasah. Melalui supervisi akademik yang efektif, diharapkan kinerja guru dapat ditingkatkan, strategi pembelajaran dapat dikembangkan, dan hasil belajar siswa dapat meningkat.(Mutoharoh, Tuala, Yasin, & Hartati, 2022)

Dalam konteks ini, perlu dipahami bahwa supervisi akademik tidak hanya sekedar pengawasan atau evaluasi kinerja guru, namun lebih kepada memberikan dukungan dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melakukan supervisi akademik yang efektif dan konstruktif.(Putri, Warisno, & Hartati, 2022)

Dengan mengimplementasikan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, diharapkan siswa di madrasah dapat mencapai potensi dan keterampilan terbaiknya, sehingga dapat bersaing dengan baik di era globalisasi dan teknologi yang semakin maju.

Rendahnya kualitas pendidikan yang berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa, disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: kurikulumnya kurang fleksibel, sarana dan prasarana kurang memadai, manajemen Madrasah dan lembaga terkait kurang profesional, alat dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, rendahnya mutu siswa, rendahnya kinerja guru dan motivasi kerjanya serta buruknya kinerja kepengawasan dalam bidang akademik.(Suci Hartati, M. Feri Fernadi, 2022) Dari sekian banyak faktor itu, unsur guru mempunyai sumbangsih yang besar terhadap prestasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengarahkan peserta didik agar mempunyai kompetensi yang dibutuhkan. Mulai dari rencana peningkatan anggaran pendidikan pada APBN menjadi 20% hingga kebijakan tentang standarisasi pendidikan. Selanjutnya berbagai upaya telah dilakukan oleh

pemerintah, seperti penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru, kepala Madrasah dan pengawas Madrasah, perbaikan sarana serta perbaikan sistem pembinaan (supervisi) guru.

Supervisi guru merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh kepala madrasah atau koordinator sekolah. Tujuan dari supervisi guru adalah untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berikut adalah beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam mensupervisi guru:

1. Membuat rencana supervisi Kepala madrasah atau koordinator sekolah perlu membuat rencana supervisi yang terperinci, yang mencakup tujuan, metode, jadwal, dan indikator keberhasilan supervisi.
2. Observasi pembelajaran Melakukan observasi langsung terhadap pembelajaran guru, baik secara tatap muka maupun dalam bentuk pembelajaran jarak jauh. Observasi dapat dilakukan oleh kepala madrasah atau koordinator sekolah, atau oleh guru senior yang ditunjuk.
3. Memberikan umpan balik yang konstruktif Setelah melakukan observasi, kepala madrasah atau koordinator sekolah perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Umpan balik harus disampaikan dengan jelas dan objektif, serta harus mencakup hal-hal yang perlu diperbaiki dan solusi yang dapat diambil.
4. Merencanakan tindak lanjut Setelah memberikan umpan balik, kepala madrasah atau koordinator sekolah perlu merencanakan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tindak lanjut ini dapat berupa pelatihan, mentoring, atau pengembangan program pembelajaran yang lebih baik.
5. Evaluasi hasil supervisi Kepala madrasah atau koordinator sekolah perlu mengevaluasi hasil supervisi secara berkala untuk mengetahui apakah tindak lanjut yang telah dilakukan telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran guru.

Dalam melakukan supervisi guru, penting untuk menjaga komunikasi yang baik dan terbuka antara kepala madrasah atau koordinator sekolah dengan guru. Hal ini akan membantu dalam mengatasi masalah yang muncul dan meningkatkan hubungan kerja yang positif antara kepala madrasah atau koordinator sekolah dengan guru.

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mensupervisi akademik karena ia adalah pemimpin di lembaga pendidikan tersebut dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan madrasah tercapai dengan baik. Beberapa peran kepala madrasah dalam

mensupervisi akademik Dalam menjalankan peran supervisi akademik, kepala madrasah harus mengembangkan hubungan yang baik dengan guru, siswa, dan orang tua siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan akademik mereka.

Mutu pembelajaran di madrasah dapat didefinisikan sebagai kemampuan madrasah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, dengan hasil belajar siswa yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peningkatan mutu pembelajaran di madrasah menjadi sangat penting karena akan berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, dan pada akhirnya dapat membantu siswa untuk mencapai potensi dan keterampilan terbaiknya.(Azis & Andari, 2022)

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah, perlu dilakukan berbagai upaya, salah satunya adalah supervisi akademik kepala madrasah. Supervisi akademik akan membantu kepala madrasah untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta memberikan umpan balik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Mulyasa menyebutkan bahwa supervisi mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan. (E Mulyasa 2000) Sedangkan pengertian supervisi menurut Nawawi (dalam Masaong) adalah: "pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru agar menjadi guru atau personal yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya, agar mampu meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di Sekolah". (Kadim masaong 2013)

Istilah supervisi dapat dilihat dari berbagai sisi, tergantung pada latar belakang dan pengalaman para pakar yang mendefinisikannya. Berikut diuraikan beberapa definisi supervisi menurut beberapa pakar

- a. Menurut Sergiovanni "Supervisi pembelajaran diartikan sebagai usaha mendorong, mengkoordinir, dan menstimulir serta menuntun pertumbuhan guru-guru secara berkesinambungan di suatu Sekolah baik secara individual maupun kelompok agar lebih efektif melaksanakan fungsi pembelajaran". (Kadim masaong 2013)
- b. Sedangkan Glickman mendefinisikan Supervisi akademik adalah "Serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. (Glikmand carld I 1995)
- c. Sedangkan supervisi akademik sebagaimana yang diungkapkan oleh Daresh yang dikutip oleh Lantip dan Sudiyono menjelaskan bahwa supervisi

akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Soebagio Atmodiwiryo 2011)

- d. Dengan demikian pengertian supervisi akademik adalah segala bantuan dari supervisor untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugas, fungsi dan kewajibannya sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal. dengan cara memberi bantuan, dorongan, pembinaan, bimbingan, dan memberi kesempatan bagi guru dalam pengelola pembelajaran untuk mengembangkan profesionalismenya.
- e. Pada hakekatnya, kegiatan supervisi akademik dilakukan untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru agar mereka dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar di kelas dapat berlangsung dengan baik.

menurut Dahlan Al-Barry dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia adalah "kualitet": "mutu, baik buruknya barang". (M. Dahlan Ballry 2011) Sedangkan kalau diperhatikan secara etimologi, mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu.

Edward Sallis, memberikan pengertian mutu sebagai sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. (Edward Sallis 2006)

Dalam keseluruhan proses pendidikan di Sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Riyanto 2002)

Proses interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi sangat penting dalam pembelajaran karena tanpa adanya interaksi edukatif proses pembelajaran tidak akan efektif.

Pembelajaran bukan hanya berarti mentransfer informasi dari guru, tetapi bagaimana membuat peserta didik agar bisa belajar secara maksimal. Peran guru tentu saja bukan hanya sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pembimbing dan pelayan siswa. Pembelajaran merupakan upaya guru untuk membangkitkan yang berarti menyebabkan atau mendorong seseorang (siswa) belajar. (Natawijaya R 2003)

dalam pengembangan meningkatkan situasi belajar mengajar kearah lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa supervisi adalah salah satu cara untuk meningkatkan profesionalitas mengajar guru.

kepala Sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakan, dan menyelaraskan semua sumber daya yang ada termasuk mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan kata lain agar pendidikan dapat mempunyai nilai guna dan hasil guna lebih dan nantinya diharapkan mampu menjawab problema pendidikan di Indonesia, maka guru masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari seorang supervisor. (cece Wijaya 1999)

Selain membutuhkan pembinaan, guru juga memerlukan motivasi dalam bekerja baik motivasi internal maupun motivasi exsternal karena untuk dapat melaksanakan sesuatu harus ada motivasi. Sebagaimana pendapat Maslow yang dikutip oleh Siagian mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan di dalam batin seseorang untuk mencapai tujuan yang timbul dari kebutuhan yang tersusun secara hirarkis, yang mendorong manusia untuk berusaha. Dengan demikian motivasi mempunyai hubungan yang erat dengan kebutuhan dan keinginan untuk melakukan perubahan. Jadi tujuan dari motivasi itu sendiri adalah untuk mengarahkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk memperoleh hasil.

Dari observasi awal di atas, penulis berkeyakinan bahwa fenomena-penomena tersebut tidak terlepas dari peranan dan tugas kepala Sekolah sebagai supervisor dalam membantu, membimbing, mengarahkan, guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung Selatan Berdasarkan atas konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik kepala Sekolah. Kemudian dari fokus tersebut, maka sub fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti secara mendalam dan terperinci adalah: 1. Bagaimana program supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung Selatan? 2. Bagaimana strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung Selatan? 3. Bagaimana implikasi supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung Selatan?

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian 1. Mendeskripsikan dan menganalisis program supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung Selatan. 2.

Mendiskripsikan dan menganalisis strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung Selatan. 3. Mendiskripsikan dan menganalisis implikasi supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang bersifat alamiah dan dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in jati agung kabupaten lampung selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena akan memaparkan fenomena kerja kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan melalui supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang berlatar alamiah atau konteks dari satu keutuhan (entity), yang menurut Lincoln dan Guba, karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. (Lexy J. Moleong, 2007)

pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Demikian pula dengan deskripsinya berdasarkan analisis data yang valid juga mulai dari display data, reduksi data, refleksi data, kajian empirik dan etik terhadap data dan sampai pada pengambilan kesimpulan yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan ukuran dependability, transferability, dan konfirmability.

Setelah data terkumpul maka untuk melakukan analisinya digunakan analisis data deskriptif, maksudnya peneliti berusaha menggali data-data yang didapat dalam penelitian tentang supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadiin jati agung kabupaten lampung selatan.

Analisis data dilakukan pada tiga tahap yakni sebelum memasuki lapangan, Selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. adapun aktifitas dalam analisis data yaitu : reduksi data, display data, dan verifikasi.

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Supervisi akademik oleh kepala madrasah dapat sangat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah. Berikut adalah beberapa cara supervisi akademik kepala madrasah dapat meningkatkan mutu pembelajaran:

- a. Menilai kinerja guru: Kepala madrasah dapat melakukan pengamatan langsung terhadap kinerja guru dan memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif. Dengan melakukan hal ini, kepala madrasah dapat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan memberikan pengajaran yang lebih baik kepada siswa.
- b. Mendorong pengembangan profesionalisme: Supervisi akademik dapat digunakan sebagai kesempatan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan guru. Kepala madrasah dapat memberikan rekomendasi pelatihan dan pengembangan yang relevan untuk membantu guru meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
- c. Memantau pelaksanaan kurikulum: Kepala madrasah dapat memastikan bahwa kurikulum yang dijalankan di madrasah telah dilaksanakan secara benar dan efektif. Jika ada kelemahan dalam kurikulum, kepala madrasah dapat memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar akademik yang diharapkan.
- d. Mendorong penggunaan teknologi: Supervisi akademik dapat membantu kepala madrasah memastikan bahwa guru menggunakan teknologi secara efektif dalam pengajaran mereka. Jika ditemukan kekurangan dalam penggunaan teknologi, kepala madrasah dapat memberikan pelatihan dan dukungan untuk membantu guru mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka.
- e. Meningkatkan kolaborasi: Supervisi akademik juga dapat membantu meningkatkan kolaborasi antara guru dan kepala madrasah. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, kepala madrasah dapat membantu guru memahami harapan yang diharapkan dan memberikan dukungan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan demikian, supervisi akademik oleh kepala madrasah dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah dengan memperkuat kinerja guru, pengembangan profesionalisme, pemantauan pelaksanaan kurikulum, penggunaan teknologi yang tepat, dan meningkatkan kolaborasi.

Kompetensi profesionalisme guru PAI sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru PAI yang kompeten akan mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif, memilih metode pengajaran yang tepat, dan merancang strategi pembelajaran yang efektif.

1. Program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam program supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran:
 - a. Menetapkan standar pembelajaran yang jelas: Kepala sekolah dapat menetapkan standar pembelajaran yang jelas dan terukur. Standar ini dapat meliputi kriteria evaluasi kinerja guru, kriteria evaluasi peserta didik, dan kriteria evaluasi pembelajaran.
 - b. Mengadakan observasi kelas: Kepala sekolah dapat mengadakan observasi kelas untuk memantau kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Observasi kelas ini dapat membantu kepala sekolah untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif atau masih perlu ditingkatkan.
 - c. Memberikan umpan balik dan saran: Setelah melakukan observasi kelas, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik dan saran kepada guru tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Umpan balik yang diberikan harus konstruktif dan memberikan solusi yang jelas.
 - d. Menyediakan pelatihan dan pengembangan: Kepala sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan ini dapat berupa workshop, seminar, atau pelatihan secara langsung dari ahli.
 - e. Menerapkan sistem penilaian yang adil: Kepala sekolah dapat menerapkan sistem penilaian yang adil untuk menilai kinerja guru dan peserta didik. Sistem ini dapat membantu kepala sekolah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang kualitas pembelajaran dan memberikan umpan balik yang tepat.

Dalam hal ini, program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat menjadi solusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya program supervisi akademik, kepala sekolah dapat memastikan bahwa pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan baik dan efektif serta memberikan solusi yang tepat bagi perbaikan kualitas pembelajaran.

2. Strategi pelaksanaan supervisi akademik yang efektif oleh kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Berikut adalah beberapa strategi pelaksanaan supervisi akademik yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran:

- a. Menentukan tujuan supervisi akademik: Sebelum memulai supervisi akademik, kepala sekolah harus menentukan tujuan dari kegiatan supervisi tersebut. Tujuan supervisi akademik dapat berupa meningkatkan kualitas pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru.
- b. Menetapkan rencana supervisi akademik: Setelah menentukan tujuan supervisi akademik, kepala sekolah harus menetapkan rencana supervisi akademik yang jelas dan terstruktur. Rencana supervisi akademik harus mencakup jadwal supervisi, ruang lingkup supervisi, dan teknik supervisi yang akan digunakan.
- c. Mengadakan observasi kelas: Salah satu teknik supervisi akademik yang efektif adalah dengan mengadakan observasi kelas. Observasi kelas dapat membantu kepala sekolah untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di setiap kelas.
- d. Memberikan umpan balik yang konstruktif: Setelah melakukan observasi kelas, kepala sekolah harus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Umpan balik tersebut harus mencakup kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran serta memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. Mengadakan pelatihan dan pengembangan: Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajar mereka. Pelatihan dan pengembangan dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- f. Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi: Kepala sekolah harus menerapkan sistem monitoring dan evaluasi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta kualitas pembelajaran. Dengan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, kepala sekolah dapat mengetahui apakah program supervisi akademik yang dilaksanakan sudah memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi pelaksanaan supervisi akademik yang efektif, kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terstruktur dan konstruktif dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

- 3. Program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat memberikan implikasi yang positif dalam meningkatkan mutu

pembelajaran di sekolah. Berikut adalah beberapa implikasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Supervisi akademik dapat membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran dan memberikan saran serta rekomendasi yang konstruktif kepada guru. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- b. Meningkatkan kinerja guru: Supervisi akademik yang dilakukan secara terstruktur dan efektif dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka. Melalui program supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan pelatihan dan pengembangan bagi guru serta memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka.
- c. Meningkatkan motivasi guru: Program supervisi akademik yang positif dan konstruktif dapat meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di sekolah. Guru akan merasa lebih dihargai dan didukung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Meningkatkan hubungan antara kepala sekolah dan guru: Program supervisi akademik dapat membantu dalam membangun hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka.
- e. Meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan: Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran dan kinerja guru, serta hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru, maka secara keseluruhan kualitas sekolah dapat meningkat. Hal ini dapat meningkatkan reputasi sekolah dan menarik minat masyarakat dalam memilih sekolah sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka.

Dalam kesimpulannya, program supervisi akademik yang efektif dan konstruktif dapat memberikan implikasi yang positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi peserta didik, guru, kepala sekolah, serta keseluruhan sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik di Minhajuth Thullab Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji sebagaimana temuan peneliti telah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah ini. Dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala

Sekolah yang bertujuan membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dan memperbaiki kondisi-kondisi yang ada dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto yang mendefinisikan supervisi akademik sebagai kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personil maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi terciptanya tujuan pendidikan. (M. Ngalim Purwanto 1988)

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Maka Kesimpulan Bisa diambil Kesimpulan program supervisi adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di suatu institusi pendidikan melalui pengamatan, evaluasi, dan umpan balik terhadap kinerja guru. Program supervisi harus didasarkan pada strategi yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi supervisi harus mencakup pemantauan terhadap kinerja guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, mendorong pengembangan profesionalisme, memastikan pelaksanaan kurikulum yang benar, dan mendorong penggunaan teknologi yang tepat. Selain itu, supervisi juga dapat membantu meningkatkan kolaborasi antara guru dan kepala madrasah.

Implikasi akademik dari program supervisi yang efektif adalah peningkatan mutu pembelajaran di madrasah. Kinerja guru dapat ditingkatkan, kurikulum dapat diimplementasikan dengan lebih efektif, dan penggunaan teknologi dapat ditingkatkan. Dengan meningkatkan mutu pembelajaran, siswa akan mendapatkan pengajaran yang lebih baik dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dalam rangka memastikan keberhasilan program supervisi, kepala madrasah harus memberikan dukungan dan sumber daya yang cukup untuk guru. Selain itu, kepala madrasah harus memastikan bahwa supervisi dilakukan secara teratur dan konsisten untuk mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, A., & Andari, A. (2022). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMP UNGGULAN DARUSY SYAFA ' AH KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022. 01(01), 841-851.*

Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,1999)

E.Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2000), Edward Sallis, *Total Quality Management in Education : Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrazi, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2006)

Glikman, Carl D. *Supervision of Instruction*, (Boston: Allyn And Bacon Inc, 1995), Kadim Masaong, *Supervisi pembelajaran dan pengembangan kapasitas guru*

- (memberdayakan pengawas sebagai gurunya guru),(Bandung: Alfabeta,2013),
Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
M. Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arloka, 2001)
M.Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*,(Bandung: Remaja
Rosdakarya, 1988)
- Mutoharoh, A., Tuala, R. P., Yasin, M., & Hartati, S. (2022). *IMPLEMENTASI
SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI MAN 1 METRO*. 01(03),
764–777.
- Natawijaya, R. *Kompetensi dan Etika Professional Konselor Masa Depan*. (Bandung:
Rosdakarya,2003)
- Putri, E., Warisno, A., & Hartati, S. (2022). *MINHAJUTH THULLAB
SIDOMULYO KECAMATAN MESUJI KABUPATEN MESUJI*. 01(04), 83–90.
- Riyanto, T. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. (Jakarta:
Grasindo,2002)
- Suci Hartati, M. Feri Fernadi, E. P. U. (2022). Integrasi Teknologi Baru dalam
Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia Susi. *Al Liqo'*, 7(2).
- Soebagio Atmodiwiryo, *Manajemen pengawasan dan supervsi sekolah (teori dan
praktik)*,(Jakarta: Ardadizya Jaya, 2011)